

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, menyebabkan hampir 10 juta kematian pada tahun 2020 (WHO, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2020, kanker payudara menduduki posisi teratas dalam hal jumlah kasus kanker di Indonesia dan menjadi salah satu penyebab utama kematian akibat kanker. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian akibat kanker payudara adalah rendahnya partisipasi masyarakat, terutama wanita usia subur, dalam melakukan deteksi dini. Hal ini menyebabkan lonjakan kasus kanker payudara yang signifikan setiap tahunnya. (Sartika Br Sembiring et al., 2023)

Menurut *World Cancer Research Fund International*, kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling sering didiagnosis di antara perempuan secara global, dengan jumlah kasus 2,261,419 jiwa di tahun 2020 dan mengakibatkan 684,996 jiwa meninggal dunia di tahun 2020. (World Cancer Research Fund International, 2022). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kanker payudara adalah kanker paling umum pada wanita di seluruh dunia dengan urutan nomor satu. Pada tahun 2020, diperkirakan terdapat 2,3 juta kasus baru kanker payudara dan 685.000 kematian akibat kanker payudara. Ini merupakan 24,5% dari semua kasus kanker pada wanita dan 15,0% dari semua kematian akibat kanker pada Wanita (WHO, 2022). Berdasarkan data dari *Global Burden of Cancer*

Study (2020) Jumlah total kasus kanker di Indonesia mencapai 396.914, dengan kanker payudara menyumbang jumlah terbanyak, yakni 65.858 kasus atau sekitar 16,6% dari total kasus kanker di negara ini (Kemenkes RI, 2022). Data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2019, angka kejadian tertinggi di kalangan perempuan adalah kanker payudara, mencapai 1,7 per 1000 penduduk (Kemenkes RI, 2019)

Pada tahun 2020, Jawa Tengah menduduki peringkat 1 kasus kanker payudara terbanyak di Indonesia berdasarkan data Globocan tahun 2020. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, kanker payudara di Jawa Tengah meningkat rata-rata 1% pertahun. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas menyebutkan tahun 2021 dan Tahun 2022 jumlah kasus kanker payudara di Kabupaten Banyumas sendiri meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2021 terdapat 182 kasus baru dengan 42 kematian dan meningkat di tahun 2022 menjadi 201 kasus baru dengan 48 kematian (Dinkes Banyumas, 2021).

Dalam konteks global, kanker payudara menonjol sebagai isu kesehatan publik yang signifikan, mencerminkan urgensi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 3.4, yang bertujuan untuk mengurangi kematian dini akibat penyakit tidak menular termasuk kanker sebesar sepertiga pada tahun 2030 melalui pencegahan dan pengobatan serta promosi kesehatan dan kesejahteraan. Data ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran dan edukasi kesehatan sebagai langkah penting dalam mengurangi beban kanker payudara. Melalui penerapan strategi edukasi yang efektif dan kampanye skrining yang luas,

kita dapat memperkuat upaya global dalam mengurangi mortalitas akibat kanker payudara, sejalan dengan pencapaian target SDGs 3.4 (Monica & Raman Mishra, 2020)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Harmia & Mayasari, n.d.) menunjukkan bahwa sebanyak 113 wanita usia subur masih kurang mengetahui tentang kanker payudara. (Harmia & Mayasari, 2022) Hal ini tersebut dipengaruhi oleh umur, pekerjaan dan Tingkat Pendidikan wanita usia subur tersebut (Harmia & Mayasari, 2022 Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deska et al., 2019) menyatakan sebanyak 23 orang mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara dan 9 pengetahuan yang kurang tentang kanker payudara,. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan tersebut antara lain adalah usia, pendidikan, pengalaman dan informasi (Deska et al., 2019).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki jumlah sampel sebanyak 128 wanita usia subur yaitu berusia 15-49 tahun yang telah diberikan Edukasi Kesehatan Perempuan oleh kader Kesehatan di Lembaga Keuangan Mikro Koperasi Mitra Dhuafa, dengan menganalisa quisioner tentang faktor yang berhubungan dengan kurangnya minat skiring kanker payudara pada wanita usia subur (15-49 tahun) di Indonesia.

Dalam konteks kesehatan masyarakat, peran bidan sangatlah penting sebagai edukator dan peneliti yang berperan aktif dalam memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat, termasuk kepada kader kesehatan dan fasilitator dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan mikro. Dalam

penelitian ini, bidan berperan sebagai narasumber yang memberikan pemahaman yang komprehensif tentang program Edukasi Kesehatan kepada kader kesehatan dan fasilitator. Sebagai profesional kesehatan yang berpengalaman, bidan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kesehatan reproduksi, khususnya kanker payudara.

Kolaborasi antara bidan dan lembaga keuangan mikro dalam menyelenggarakan program Edukasi Kesehatan menjadi penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, peran bidan sebagai peneliti juga membawa dampak positif dalam menghasilkan pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program-program kesehatan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan memanfaatkan penelitian yang dilakukan oleh bidan, lembaga keuangan mikro dapat mengembangkan program Edukasi Kesehatan yang lebih terarah dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Koperasi Mitra Dhuafa, adalah lembaga keuangan mikro khusus wanita yang didirikan untuk membantu perempuan berpenghasilan rendah mencapai kemandirian finansial. KOMIDA tidak hanya menyediakan layanan simpan pinjam, tetapi juga berkomitmen dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anggotanya. Salah satu program unggulan KOMIDA adalah edukasi kesehatan perempuan dimana anggota komida dengan klasifikasi wanita usia subur mengikuti pelatihan edukasi kesehatan dan membagikan pengetahuan yang diterima untuk dibagikan ke masyarakat di wilayahnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kader Kesehatan Koperasi Mitra Dhuafa di Cabang Ajibarang pada tanggal 23 Februari 2024, melalui wawancara dengan 29 orang kader KOMIDA, ditemukan bahwa enam individu di lingkungan kader tersebut mengalami kanker payudara. Gejala awal yang mereka rasakan meliputi adanya benjolan pada payudara, keluarnya cairan dari puting, dan kesulitan bernafas. Dari keenam individu tersebut, lima masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari setelah menjalani kemoterapi dan operasi pengangkatan payudara, sementara satu individu telah meninggal dunia akibat penyakit tersebut.

Lembaga keuangan mikro (LKM) menawarkan potensi yang belum banyak tergali dalam upaya peningkatan edukasi kesehatan perempuan. Melalui jaringan dan interaksi langsung dengan komunitas lokal, terutama perempuan, LKM dapat menjadi saluran efektif untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang kesehatan perempuan. Selama ini, LKM telah rutin mengadakan kegiatan edukasi kesehatan untuk nasabahnya, terutama yang berkaitan dengan kesehatan perempuan. Hal ini menunjukkan komitmen LKM dalam memperhatikan kesejahteraan dan kesadaran kesehatan para anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas, Pemberian edukasi kesehatan yang efektif melalui jaringan dan kepercayaan yang telah dibangun oleh LKM dapat menjadi strategi yang inovatif dan inklusif untuk mencapai tujuan ini. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan yang diperoleh dari pemberian edukasi yang dilakukan oleh LKM sejauh ini, tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitas metode edukasi tersebut. Khususnya, penelitian ini akan menyoroti

kegiatan LKM terkait pengetahuan tentang kanker payudara pada perempuan. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru dan strategi yang efektif dalam mengatasi salah satu tantangan kesehatan utama yang dihadapi oleh perempuan usia subur pada tahun 2024. Oleh karena itu, peneliti sebagai bagian dari LKM perlu untuk melakukan identifikasi pengetahuan terkait Kanker Payudara pada WUS yang terlibat dalam aktivitas LKM di Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur di Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Ajibarang Kabupaten Bayumas?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur di Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Ajibarang Kabupaten Bayumas

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kabupaten Banyumas

- b. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mengenai pengertian kanker payudara pada wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kabupaten Banyumas
- c. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mengenai pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kabupaten Banyumas
- d. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mengenai pengobatan kanker payudara pada wanita usia subur yang terlibat dalam aktivitas Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kabupaten Banyumas .

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi untuk menambah atau memperluas penelitian gambaran pengetahuan wanita usia subur yang terlibat dalam Lembaga keuangan mikro tentang kanker payudara.

2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Responden

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi gambaran pengetahuan serta sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Lembaga Keuangan Mikro

Penelitian ini berpotensi memberikan manfaat yang luas bagi Lembaga Keuangan Mikro dalam merancang dan menerapkan program

edukasi kesehatan yang lebih efektif dan efisien. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode edukasi kesehatan, LKM dapat menyusun strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kanker payudara di kalangan wanita usia subur.

c. Manfaat Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kebidanan dan kesehatan masyarakat. Dengan fokus pada evaluasi efektivitas metode edukasi kesehatan yang diterapkan oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM) tentang kanker payudara Wanita usia subur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis dengan informasi dan analisis baru mengenai pendekatan edukasi kesehatan yang inovatif dan kontekstual, serta memberikan dasar teoritis untuk penelitian lebih lanjut tentang pencegahan kanker payudara dan promosi kesehatan perempuan

d. Manfaat Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa berguna untuk membuat program pendidikan kesehatan yang khusus ditujukan untuk wanita usia subur, terutama yang bekerja di lembaga keuangan mikro. Dengan memahami seberapa banyak mereka tahu tentang kanker payudara, kita bisa mengajarkan mereka cara mendeteksi dan mencegah penyakit ini lebih awal. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan untuk membuat kampanye yang meningkatkan kesadaran tentang kanker payudara. Selain itu, temuan ini

bisa membantu pembuat kebijakan dan tenaga kesehatan dalam membuat program dan kebijakan yang lebih baik untuk mengurangi kasus dan kematian akibat kanker payudara.

E. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam mengetahui tentang pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan materi skripsi.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan rancangan penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, kriteria inklusi, eksklusi, dan *dropout*, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas, pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian, waktu dan lokasi penelitian, dan etika penelitian